

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Sebuah rumah sakit terdiri atas bagian pelayanan medis, bagian keperawatan, bagian penunjang medis, bagian administrasi keuangan, bagian komite medis dan bagian satuan pemeriksaan internal. Bagian penunjang medis bertanggung jawab kepada direktur rumah sakit dan mempunyai salah satu tugas yaitu pengelolaan rekam medis yang dilaksanakan oleh instalasi rekam medis. Fungsi rekam medis itu sendiri yaitu sebagai dasar pemeliharaan dan pengobatan pasien, bahan untuk pembuktian dalam perkara hukum, bahan untuk penelitian dan pendidikan, dasar pembayaran biaya pelayanan kesehatan dan untuk penyediaan statistik kesehatan. Rekam medis harus dibuat segera dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan. Setiap pencatatan ke dalam rekam medis harus dibubuhi nama, waktu dan tanda tangan dokter, dokter gigi, atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan secara langsung. Rekam medis yang lengkap akan memudahkan penyediaan informasi bagi pihak rumah sakit. Rekam medis yang lengkap dapat digunakan sebagai referensi pelayanan kesehatan, menunjang informasi, membantu penetapan diagnosis dan prosedur pengkodean penyakit sedangkan rekam medis yang tidak lengkap akan menghambat penyediaan informasi (1).

Rekam medis yang lengkap dapat digunakan sebagai rekaman data administratif pelayanan kesehatan, dijadikan dasar untuk perincian biaya pelayanan kesehatan yang harus dibayar oleh pasien, menunjang informasi untuk quality assurance, dijadikan bahan pengajaran dan pendidikan untuk kepentingan penelitian. Sedangkan rekam medis yang tidak lengkap akan menghambat penyediaan informasi (1). Pada Undang-Undang Kedokteran juga dinyatakan bahwa kelengkapan berkas rekam medis adalah sebagai bahan bukti di pengadilan, oleh sebab itu pengisian berkas rekam medis harus sesuai dengan aturan yang ada dalam hal tata cara pengisian, perbaikan data, kelengkapan, dan berbagai hal lainnya yang berkaitan erat dengan segi hukum. Rumah sakit dalam menganalisis rekam medis dilakukan dengan cara meneliti rekam medis yang dihasilkan oleh staf medis dan paramedis serta hasil – hasil

pemeriksaan dari unit – unit penunjang sehingga kebenaran penempatan diagnosa dan kelengkapan rekam medis dapat dipertanggungjawabkan (2).

Menurut Robbins (2006) rekam medis yang tidak lengkap disebabkan oleh banyak faktor, salah satu diantaranya yaitu Komitmen organisasi. Komitmen organisasi adalah suatu keadaan dimana seorang karyawan mengkaitkan dirinya ke organisasi tersebut dan sasaran-sasarannya serta berharap mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi (3). Komitmen organisasi (organizational commitment) merupakan tingkah laku dalam organisasi yang banyak dibicarakan dan diteliti, hal ini dikarenakan organisasi membutuhkan karyawan yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi agar organisasi dapat terus bertahan serta meningkatkan jasa dan produk yang dihasilkan (4).

Menurut Muhammadiyah Bantul (2019) Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh dengan judul penelitian Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Perawat di RS PKU (4). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara iklim organisasi dengan komitmen profesi ($p= 0,001$, $r= 0,326$) (5).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh dengan judul penelitian Pengaruh Beban Kerja, Komitmen Dan Kepuasan Kerja Dokter Spesialis Terhadap Performance Rekam Medis di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X Kota Medan Tahun 2018, Hasil penelitian menunjukkan variabel beban kerja dan komitmen dokter berpengaruh secara signifikan terhadap Performance rekam medis, Semakin berat beban kerja seorang dokter spesialis akan menurunkan Performance rekam medis, dibandingkan dengan dokter spesialis yang memiliki beban kerja yang lebih ringan (6) .

Rumah Sakit Santa Elisabeth adalah rumah sakit swasta kelas B dengan visi: “Menjadi tanda kehadiran Allah di tengah dunia dengan membuka tangan dan hati untuk memberikan pelayanan kasih yang menyembuhkan orang-orang sakit dan menderita sesuai dengan tuntutan zaman”. Sesuai dengan visi tersebut, Rumah Sakit Santa Elisabeth berkomitmen untuk melakukan pengisian rekam medis secara lengkap dan akurat.

Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan Anthonyus (2016) terhadap kelengkapan rekam medis di Rumah Sakit Santa Elisabeth, didapati sebanyak 28 dokumen rekam medis (56%) yang diisi lengkap dari 50 rekam medis yang diteliti. Kesibukan dokter menjadi salah satu penyebab rendahnya angka kelengkapan rekam medis di Rumah Sakit Elisabeth Medan.

Karena belum tercapainya Standar Pelayanan Minimal (SPM) dalam kelengkapan rekam medis <24 jam, maka peneliti ingin mengetahui hubungan motivasi kerja dengan kelengkapan rekam medis di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan (7) .

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan komitmen organisasi dengan kelengkapan rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan komitmen organisasi dengan kelengkapan berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan komitmen organisasi dengan kelengkapan berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.
- b. Mendeskripsikan kelengkapan berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.
- c. Menganalisis hubungan komitmen organisasi dengan kelengkapan berkas medis rawat inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Rumah Sakit

- a. Terbinanya suatu kerjasama antara fasilitas pelayanan kesehatan dengan institusi pendidikan mahasiswa peneliti di fakultas ilmu-ilmu kesehatan Universitas Esa Unggul.
- b. Membantu memberikan evaluasi kepada Rumah Sakit tentang hubungan komitmen organisasi terhadap kelengkapan berkas rekam medis.

1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca atau pihak lainnya sebagai bahan referensi kepustakaan pada bidang manajemen informasi kesehatan
- b. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu, proses, serta hasil pembelajaran dan pendidikan di Universitas Esa Unggul.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pembuatan bahan ajar dan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan komitmen organisasi dengan kelengkapan rekam medis.
- b. Dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan pada bidang manajemen informasi kesehatan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan Komitmen Organisasi dengan Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Penelitian akan dilakukan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan pada bulan Juni-Agustus 2022. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian analitik yang bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel. Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan datanya menggunakan kuisisioner. Populasi penelitian adalah seluruh dokter yang bertugas di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan petugas dengan menggunakan teknik total sampling.